

Penyuluhan Urgensi Vaksin Sebagai Bentuk Ikhtiar Dalam Mencegah Dan Memutus Rantai Penyebaran Covid-19 Pada Masyarakat Kelurahan Jayengan

Mujiburrohman¹, Fauzan Adhi Mardian², Ainun Nabila³

^{1,2,3}Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta

E-mail: ajibmujiburrohman@gmail.com

Article History:

Received: 01 Mei 2022

Revised: 05 Mei 2022

Accepted: 07 Mei 2022

Keywords: Covid-19,
Penyuluhan, Vaksin

Abstract: Covid-19 adalah penyakit yang baru-baru ini tersebar yang disebabkan adanya infeksi virus bernama SARS-Cov-2. Gangguan Kesehatan yang ditimbulkan oleh Covid-19 ini mengakibatkan penderitanya mengalami gangguan pernapasan. Penularan virus ini sangatlah mudah diantaranya dengan percikan air liur dari penderita covid. Untuk menghindari lonjakan penderita covid, maka pemerintah memberikan kebijakan untuk selalu mematuhi protocol kesehatan. Selain itu juga menganjurkan untuk melakukan vaksin yang mana berfungsi untuk memberikan kekebalan pada tubuh guna melawan infeksi Covid-19. Metode penyuluhan yang dilaksanakan yaitu memberikan pengertian maupun pengetahuan terhadap urgensi vaksin. Kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi penerapan protocol kesehatan, lalu praktek ibadah ditengah pandemi covid. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai vaksin Covid-19 serta meningkatnya komitmen masyarakat untuk sadar protocol kesehatan dan secara sukarela menghadiri kegiatan vaksinasi

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah berjalan beberapa tahun dan telah berdampak pada banyak sektor. Untuk menangani suatu penyakit tertentu telah ada sejak zaman Rasulullah dengan ramuan obat. Seiring berjalannya waktu, ilmu medis semakin berkembang sampai adanya tiga revolusi besar dalam dunia kedokteran, yaitu vaksin, anestesi, dan anti-biotik. Pada dasarnya vaksin bukan obat untuk melawan suatu penyakit melainkan vaksin berprinsip untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit. Intinya, bagaimana menciptakan obat yang paling alami dengan menguatkan kekebalan tubuh atau imunitas. Pemberian vaksin dilakukan agar setiap orang menjadi imun atas penyebaran penyakit. Terlebih di kondisi pandemi Covid-19 ini, vaksin gencar dilakukan. Dengan metode vaksinasi yang telah dilakukan selama puluhan tahun telah menyelamatkan banyak nyawa manusia.

Sejak diumumkan kasus pertama oleh pemerintah 2 tahun yang lalu. Pandemi telah mencapai titik tertinggi pada 17 Februari 2022, penambahan kasus Covid-19 di Indonesia setiap hari dalam tren menurun. Satgas Penanganan Covid-19 mencatat jumlah penambahan kasus infeksi

virus corona pada 1 Maret 2022 sebanyak 24.728. Dengan demikian, sejak pandemi hingga 1 Maret 2022 ada 5.589.176 kasus positif Covid-19 di Indonesia. Sementara itu, jumlah yang sembuh dari kasus positif Covid-19 hingga 1 Maret 2022 bertambah 39.887 orang sehingga menjadi sebanyak 4.901.302 orang. Sedangkan jumlah orang yang meninggal akibat kasus positif Covid-19 hingga 1 Maret 2022 di Indonesia bertambah 325 orang. Dengan demikian, jumlah korban meninggal selama pandemi Covid-19 sebanyak 148.660 orang. Jumlah kasus aktif Covid-19 di Indonesia hingga 1 Maret 2022 mencapai 539.214 kasus, berkurang 15.484 kasus dibanding sehari sebelumnya.

Kebijakan telah diberikan Pemerintah pada masa pandemic ini untuk memutuskan rantai penularan Covid-19 yang diantaranya Social Distancing dan Lockdown, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Tes Masal. Kemudian Upaya yang dilakukan Pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19 antara lain: Strategi pertama sebagai penguatan strategi dasar yaitu dengan gerakan masker untuk semua. kewajiban memakai masker saat berada di ruang publik atau di luar rumah. Strategi kedua penelusuran kontak (tracing) dari kasus positif yang dirawat dengan menggunakan rapid test atau tes cepat. Di antaranya adalah pada orang terdekat, tenaga kesehatan yang merawat pasien Covid 19, serta pada masyarakat di daerah yang ditemukan kasus banyak. Strategi ketiga adalah edukasi dan penyiapan isolasi secara mandiri pada sebagian hasil tracing yang menunjukkan hasil tes positif dari rapid tes atau negatif dengan gejala untuk melakukan isolasi mandiri. Strategi keempat adalah isolasi Rumah Sakit yang dilakukan kala isolasi mandiri tidak mungkin dilakukan, seperti karena ada tanda klinis yang butuh layanan definitif di Rumah Sakit (Pardiyanto, 2020).

Selain kebijakan dan upaya yang telah diuraikan diatas. Pemerintah juga memberikan kebijakan lain yaitu protokol kesehatan 3M yang dicanangkan pemerintah haruslah tetap dilaksanakan untuk memberikan perlindungan maksimal terhadap serangan Covid-19 (Kemenkes, 2021). Selain itu juga menganjurkan masyarakat untuk vaksin covid dengan tujuan membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin COVID-19 adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini. Meskipun tidak 100% bisa melindungi seseorang dari infeksi virus Corona, vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan komplikasi akibat COVID-19. Selain itu, vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mendorong terbentuknya herd immunity atau kekebalan kelompok. Hal ini penting karena ada sebagian orang yang tidak bisa divaksin karena alasan tertentu. Orang yang tidak dianjurkan untuk menerima vaksin atau tidak menjadi prioritas untuk vaksin COVID-19 antara lain anak-anak atau remaja berusia di bawah 18 tahun dan orang yang menderita penyakit tertentu, misalnya diabetes atau hipertensi yang tidak terkontrol.

Dikarenakan pada saat ini kondisi pandemi covid19 yang belum mereda, dan dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen dan mahasiswa Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta diharapkan sebagai bentuk pendidikan dan sebagai wujud edukasi terkait urgensi vaksinasi covid19 sekaligus melatih mahasiswa agar terlibat secara langsung dan berperan serta melakukan upaya membantu masyarakat di daerah lokasi pengabdian diselenggarakan. Hal demikian sekaligus dapat meningkatkan kapasitas dari diri mahasiswa.

Berbagai upaya penyuluhan untuk menekan wabah covid19 sudah dilakukan oleh Dosen maupun mahasiswa Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta. diantaranya dengan penyemprotan disinfektan ditempat ibadah seperti masjid dan tempat keramaian, kemudian membagikan hand sanitizer serta masker. Namun dalam hal edukasi terkait dengan vaksinasi sebagai ikhtiyar pencegahan maupun memutus rantai penyebaran covid19 belum pernah dilakukan sebelumnya.

Paham protokol interaksi dalam masa wabah Covid-19, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk patuh dengan aturan dan himbauan pemerintah. Dalam hal ini Dosen dan Mahasiswa juga terlibat dan berperan aktif untuk melakukan upaya peningkatan pendidikan Islam melalui kajian dan TPA, social, budaya masyarakat serta memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumberdaya alam yang ada di lokasi tujuan untuk menjadi tempat yang tangguh menghadapi bencana Covid-19 juga menjadi daerah yang ramah untuk pendidikan khususnya Islam meskipun dalam masa wabah Covid-19.

Berdasarkan hasil survey keadaan umum dan persoalan yang ada maka dari tim PKM kami yaitu dosen dan mahasiswa Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta Tertarik untuk menyelenggarakan penyuluhan dengan mengusung program kegiatan yang terkait dengan edukasi masyarakat tentang Urgensi vaksinasi sebagai wujud ikhtiar pencegahan dan pemutus rantai wabah covid19. Yang mana sasaran dari kegiatan ini adalah Kelurahan Jayengan khususnya RW 07, 08, 09 dengan batas – batas wilayah, Sebelah Utara Kelurahan Kemlayan, Sebelah Barat Kelurahan Panularan, Sebelah Selatan Kelurahan Kratonan, dan Sebelah Timur Kelurahan Gajahan Sebagian besar bekerja ditempat keramaian yang sehingga sangat rawan terinfeksi oleh virus covid 19.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berupa penyuluhan mengenai urgensi vaksinasi sebagai wujud ikhtiar pencegahan dan pemutus rantai wabah covid 19 di kelurahan Jayengan kota Surakarta. Tujuan dilakukannya penyuluhan vaksin diantaranya, untuk memberikan pengetahuan atau edukasi mengenai pemahaman bahaya covid 19 dan pencegahannya. Selain itu juga memberikan pengetahuan atau edukasi mengenai urgensi vaksinasi sebagai bentuk ikhtiar pencegahan dan pemutus rantai wabah covid 19. Dan memberikan edukasi keagamaan khususnya menguatkan iman, taqwa. pengetahuan beribadah dalam masa pandemi covid 19.

Sebagian masyarakat Kelurahan Jayengan masih memiliki kesadaran yang rendah akan pentingnya vaksinasi akibat kurangnya pemahaman komprehensif mengenai program vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah. Selain itu, masyarakat cenderung lebih mempercayai berita-berita negatif tentang pelaksanaan vaksinasi sehingga menurunkan minat masyarakat untuk melaksanakan vaksin (Rahman, 2021). Disamping itu, masyarakat kelurahan Jayengan yang bersedia untuk melakukan vaksinasi pada umumnya memiliki dorongan dari pekerjaan yang dilakukan karena pada saat ini, berbagai sektor pekerjaan mengharuskan pegawainya memiliki sertifikat vaksinasi sebagai syarat administratif untuk masuk kerja. Terkait dengan adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat, penyuluhan secara luring ini dilaksanakan dengan memperhatikan protokol Kesehatan. Peserta penyuluhan adalah tinggal dilingkungan RW 07,08,09. Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan berupa pemberian ceramah dan Tanya jawab serta penempelan stiker 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak).

Penyuluhan di kelurahan jayengan dilaksanakan didalam Gedung PKP RI Surakarta yang kebetulan berada di wilayah jayengan. Teknis pelaksanaan kegiatan antara lain, peserta terlebih dahulu melakukan pengisian pre-test sebelum penyuluhan dimulai. Pengisian pre-test dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta sebelum mendapatkan materi penyuluhan tentang program vaksinasi Covid-19.

Selanjutnya, dilakukan penyuluhan vaksinasi Covid-19 dengan metode ceramah dan tanya jawab. Apabila, kegiatan pemberian materi penyuluhan telah dirasa cukup, peserta diminta untuk mengisi lembar post-test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan yang didapat setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Rangkaian kegiatan terakhir yang dilakukan yaitu, memberikan stiker protokol 3M kepada masyarakat yang hadir. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam

pelaksanaan kegiatan penyuluhan yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan perizinan kegiatan penyuluhan
2. Mempersiapkan sarana dan prasarana
3. Menyebarkan undangan kepada sejumlah ketua RW/RT yang ada di kelurahan Jayengan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa sesi kegiatan. Pada sesi pertama berisi tentang pemaparan materi tentang urgensi vaksinasi sebagai wujud ikhtiar dalam mencegah maupun memutus rantai penyebaran covid 19 oleh Narasumber dan Tim PKM dosen, mahasiswa institut Islam Mambaul Ulum Surakarta. Sesi kedua demontrasi dan praktek penerapan protocol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah khususnya dalam beribadah. Yang ketiga sesi Tanya jawab terkait urgensi vaksinasi. Berikut Deskripsi kegiatan ditunjukkan pada tabel 1

Tabel 1. Deskripsi Kegiatan

Sesi	Pemateri	Kegiatan
1	1. dr Windya Rahmawati 2. Dr. Mujiburrohman, M.Pd.I	1. Pembukaan 2. Penjelasan mengenai urgensi vaksinasi covid 3. Pemaparan cara beribadah ditengah pandemi
2	Tim PKM	1. Demontrasi serta praktek penerapan protocol kesehatan 2. Diskusi Tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan 3. Penutup



Gambar 1. Penyuluhan Program Vaksinasi Covid-19 di Gedung PKP RI Kelurahan Jayengan

Dalam penyuluhan ini juga, di mana narasumber menjelaskan dampak vaksinasi covid 19 itu sendiri terhadap pemutusan mata rantai virus covid 19 dengan menampilkan berbagai perbandingan dalam lingkup masyarakat yang dimana menunjukkan bahwa penyebaran virus covid 19 menurut di kalangan masyarakat setelah penggunaan vaksinasi covid 19, dengan pemutaran hasil perbandingan antara sebelum melaksanakan atau

melakukan vaksinasi covid 19 dengan setelah melaksanakan vaksinasi covid 19 harapannya dapat menginspirasi masyarakat yang belum pernah atau masih merasakan takut untuk melakukan vaksinasi dan berjuang bersama dalam pemutusan mata rantai virus covid 19. Selain itu narasumber juga menekankan melakukan protokol kesehatan meski sudah melakukan vaksinasi covid 19, harapannya agar masyarakat tidak menganggap remeh penyebaran virus covid 19 kendatipun sudah melakukan vaksinasi covid 19. Sebab virus covid 19 tetap bisa memberikan dampak atau gejala kepada masyarakat yang sudah melakukan vaksinasi meskipun dampaknya jauh berbeda dengan masyarakat yang belum melakukan vaksinasi.



Gambar 2. Antusiasme Warga Dalam Mengikuti Program Penyuluhan

Program PKM yang dilaksanakan di gedung PKP RI Kelurahan Jayengan Kota Surakarta mendapatkan apresiasi dari warga khususnya kelurahan jayengan. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya kedatangan warga pada program penyuluhan.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab Seputar Materi yang Telah Disampaikan

Peserta penyuluhan terlebih dahulu diberikan lembar pre-test dan dilanjutkan dengan ceramah tanya jawab seputar penyelenggaraan vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Antusiasme masyarakat yang bertanya dibuktikan dengan banyaknya pengajuan pertanyaan terhadap narasumber terkait urgensi vaksinasi sebagai langkah ikhtiar dalam mencegah dan memutus rantai penyebaran covid 19. Banyak pula yang bertanya terkait dengan persoalan ibadah ditengah pandemi covid 19.



Gambar 4. Foto Bersama

Sesuai dengan table dan gambaran diatas diketahui bahwa Masyarakat mulai menyadari pentingnya vaksin dan penerapan protocol kesehatan. Dikarenakan dengan vaksin maupun penerapan protocol kesehatan sebagai langkah awal ikhtiar untuk mencegah dan memutus rantai penyebaran covid 19. Hal ini terbukti ketika kami sholat di masjid Nur notosuman warga yang mengikuti sholat di masjid menerapkan prokes yaitu menggunakan masker dan tidak lupa mencuci tangan menggunakan handsanitazer atau sabun. Selain itu warga juga mulai peduli kepada tetangga beberapa warga yang sakit berusaha untuk tinggal dirumah atau isoman demi mengurangi jumlah warga yang sakit atau terkena wabah covid-19. Tidak hanya itu saja, warga yang baru mendapatkan vaksin tahap 1 segera mencari vaksin tahap dua setelah mengetahui kabar dari narasumber bahwa vaksin tahap 1 akan habis jika melebihi 6 bulan setelah vaksin.

Program PKM penyuluhan yang dilaksanakan sangat didukung oleh pemerintah kelurahan jayengan yang telah juga mengupayakan pencegahan penularan covid 19 seperti dengan penyemprotan disinfektan disekitar lingkungan maupun sekitar wilayah kelurahan, juga menghimbau kepada masyarakat agar tetap menjaga kesehatan dan menerapkan protocol kesehatan sesuai dengan himbauan pemerintah. Sebab dengan ikhtiar tersebut tentu sebagai langkah agar ketika beribadah masyarakat dapat focus dan tidak takut dengan penularan wabah. Sehingga dapat menambah iman, taqwa meskipun ditengah pandemic.

Pada dasarnya selama seminggu terakhir aktivitas warga di kelurahan jayengan tepatnya di Rw 7,8 dan 9 sudah sadar terhadap pentingnya vaksin dan dalam keseharian memenuhi standar prokes pada setiap kegiatan masyarakat terutama ketika ibadah dan lain lain sebagainya. Harapannya semoga bisa istiqomah dalam menyebarkan kebaikan dan masyarakat dapat tenang dalam beribadah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian masyarakat penyuluhan tentang urgensi vaksinasi sebagai langkah ikhtiar dalam mencegah dan memutus rantai penyebaran covid 19 dapat disimpulkan sebagai berikut: (1). Dengan kegiatan PKM diharapkan masyarakat dapat memahami pentingnya vaksin dan penerapan protocol kesehatan dalam berbagai kegiatan. (2). Kegiatan pengabdian Masyarakat ini diharapkan Masyarakat dapat memahami tata cara beribadah sesuai

anjuan pemerintah. (3). Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan untuk bisa bermanfaat secara continue dalam pengetahuan vaksin maupun penerapan protocol kesehatan. Sebab masyarakat sehat Indonesia kuat.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569–580. <https://doi.org/10.32583/keperawatan>.
- Farah Faulin Nur, Vidia Nuria Rahman. *PENYULUHAN PROGRAM VAKSINASI COVID-19 PADA MASYARAKAT DESA PAKISTAJI*. *jurnal.stie-aas.ac.id* (2021).
<http://bappeda.binjaikota.go.id/archives/667>.
http://kelurahanjayengan.blogspot.com/p/blog-page_45.html.
<https://nasional.kontan.co.id/news/2-maret-2022-2-tahun-pandemi-covid-19-49-juta-positif-corona-148660-meninggal>.
<https://www.ihram.co.id/berita/qxdcua335/pandangan-islam-soal-vaksin-dan-penanganan-pandemi>.
- Kemendes RI. (2021). Vaksinasi Covid-19 Lindungi Diri, Lindungi Negeri. *Kemenderian Kesehatan RI*, 9, 22–50
- Martinus Aditya Pardiyanto. *KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM UPAYA PENCEGAHAN WABAH COVID19*. *publikasiilmiah.unwahas.ac.id.SPEKTRUM*. (2020)